	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL. TERAPI BERMAIN DAN OKUPASI			
	SIL/PLB221/21	Revisi : 02	8 Maret 2011	Hal 1 dari 2
	Semester 5	Terapi Bermain dan Okupasi		Jam 2 x 50 menit


SILABI MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Terapi Bermain Dan Okupasi
Kode Mata Kuliah	: PLB221
SKS	: 2 (dua) SKS Teori 1, Praktik 1
Dosen	: 1. Dra N. Praptiningrum, M.Pd 2. Sukinah, M.Pd
Program Studi	: Pendidikan Luar Biasa
Prasyarat	: Ortopedagogik Umum, Sensomotorik dan Diagnosis
Waktu Perkuliahan	: 16 x 100 menit
Deskripsi Mata Kuliah	: Matakuliah ini bersifat wajib tempuh, dengan bobot 2 SKS. Matakuliah ini bertujuan membekali mahasiswa mengenai: Hakekat terapi bermain dan okupasi, konsep dasar terapi bermain dan okupasi, Prinsip dan peranan terapi bermain dan okupasi, ruang lingkup terapi bermain dan okupasi, mekanisme pelaksanaan terapi bermain dan okupasi, serta pembuatan program dan praktek pelaksanaan program terapi bermain dan okupasi. Kegiatan perkuliahan meliputi; tatap muka, penugasan, tugas lapangan, merancang dan melaksanakan program penanganan. Evaluasi dilakukan melalui, tes tertulis, tugas lapangan dan presentasi/simulasi.

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
1-2	Konsep dasar terapi okupasi	1. Pengertian terapi okupasi dari berbagai aspek 2. Tujuan terapi okupasi
3	Prinsip dan Peranan terapi okupasi	1. Prinsip-prinsip terapi okupasi 2. Peranan terapi okupasi
4	Ruang lingkup dan sasaran terapi okupasi	1. Ruang lingkup terapi okupasi 2. Sasaran terapi okupasi
5-6	Mekanisme pelaksanaan terapi okupasi	1. Identifikasi dan diagnosis gangguan pada ABK 2. Model penanganan terapi okupasi 3. Bentuk evaluasi dan tindak lanjut terapi okupasi
7-8	Penanganan kasus dengan terapi okupasi pada ABK	1. Terapi okupasi untuk gangguan intelektual 2. Terapi okupasi untuk gangguan fisik

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
N. Praptiningrum, M.Pd.		Mujimin, M.Pd.

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL. TERAPI BERMAIN DAN OKUPASI			
	SIL/PLB221/21	Revisi : 02	8 Maret 2011	Hal 2 dari 2
	Semester 5	Terapi Bermain dan Okupasi		Jam 2 x 50 menit

		3. Terapi okupasi untuk anak autis 4. Terapi okupasi untuk anak hiperaktif
9	Ujian Tengah semester	
10	Kaitan terapi bermain dengan teori psikologis	1. Teori psikoanalisis 2. Teori behavioristik
11	Konsep dasar Terapi Bermain	1. Pengertian terapi bermain 2. Tujuan terapi bermain 3. Pengaruh bermain bagi perkembangan ABK
12	Prinsip dan ruang lingkup terapi bermain	1. Prinsip terapi bermain berkaitan dengan kegunaan 2. Prinsip terapi bermain berkaitan dengan pelaksanaan 3. Ruang lingkup terapi bermain
13-14	Prosedur pelaksanaan terapi bermain	1. Identifikasi dan diagnosis 2. Program pelaksanaan terapi bermain 3. Evaluasi dan tindak lanjut terapi bermain
14-16	Aplikasi terapi bermain	1. Penyusunan program terapi bermain 2. Praktek/simulasi pelaksanaan terapi bermain pada ABK

Evaluasi Hasil Belajar :

No	Komponen evaluasi	Bobot (%)
1	Penyelesaian tugas dan makalah	20
2	Diskusi/Seminar kecil	20
3	Ujian Mid Semester	20
4	Ujian Akhir semester	30
5	Sikap, Perilaku, Kehadiran	10
Jumlah		100

Daftar Literatur/Referensi

Astati (1995). Terapi Okupasi, Bermain dan Musik untuk Anak Tunagrahita. Jakarta: Depdikbud

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
N. Praptiningrum, M.Pd.		Mujimin, M.Pd.

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL. TERAPI BERMAIN DAN OKUPASI			
	SIL/PLB221/21	Revisi : 02	8 Maret 2011	Hal 3 dari 2
	Semester 5	Terapi Bermain dan Okupasi		Jam 2 x 50 menit

Ellah Siti Chalidah (2005). Terapi Permainan bagi anaknyang memerlukan layanan Pendidikan Khusus

Sujarwanto (2005). Terapi Okupasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Depdiknas

Tarmansyah (1985). Pedoman Guru Terapi Okupasi untuk Anak Tunadaksa. Jakarta: Depdikbud

Literatur Tambahan:

Garry L. Landreth (1993). Innovation in Play Therapy (iues, process, and special populations)

Jojoh Nurdiana & Yusuf Rokmat (2009). Konsep Terapi Bermain (Bahan ajar untuk Diklat Play Therapy P4TK dan PLB. Bandung: Depdiknas

Padretti LW. (1981). Occupational Therapy Practice Skill for Physhycal dysfunction. Missouri: The C.V Mosby Company

Surya Wijaya (1984). Buku Pegangan Terapi Okupasi. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica

Dibuat oleh : N. Praptingrum, M.Pd.	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Mujimin, M.Pd.
--	---	--